

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan penelitian dan analisis dari pengujian tentang pengaruh atau kontribusi *knowledge management* serta budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT SBC Berkah Bersama menggunakan analisis data SEM PLS 3.0, dapat disimpulkan dalam poin-poin berikut ini.

1. *Knowledge management* mampu memberikan pengaruh atau kontribusi yang berarti terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *knowledge management* yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan PT SBC Berkah Bersama.
2. Budaya organisasi mampu memberikan pengaruh atau kontribusi yang berarti terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya organisasi yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan PT SBC Berkah Bersama.

5.2 Saran

Temuan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Bisa didapatkan saran yang dapat dipergunakan dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

1. Penggunaan teknologi merupakan indikator atau pengukur utama *knowledge management* dalam penelitian ini dibuktikan dengan nilai kontribusi *outer loading* sebesar 0,781. Sehingga diharapkan karyawan PT SBC Berkah

Bersama sebagian besar menerapkan teknologi dalam proses menerima dan memahami pengetahuan baik dari rekan kerja atau inisiatif karyawan itu sendiri untuk mencari pengetahuan. Penggunaan teknologi dapat mencakup penggunaan platform digital, sistem manajemen pengetahuan, aplikasi komunikasi internal, dan berbagai jenis pelatihan berbasis online untuk memastikan bahwa SBC Store cabang juga memiliki akses pelatihan merata.

2. Orientasi pada manusia merupakan indikator atau alat ukur paling utama dalam penelitian ini dengan nilai *outer loading* sebesar 0,836. PT SBC Berkah Bersama diharapkan menganggap karyawannya berharga dan sangat berorientasi pada manusia sehingga perusahaan mendengarkan masukan dan peduli terhadap kesejahteraan karyawan. Perusahaan dapat menerapkan berbagai program pengembangan diri, seperti pelatihan, coaching, dan mentoring, serta memungkinkan komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan.